

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu Negara dengan jumlah penduduk muslim yang terbanyak didunia saat ini, sehingga dalam proses memajukan kualitas umat diperlukan adanya sebuah pendidikan seperti Pendidikan agama Islam.

Menurut Arbangi (2015:41) Pendidikan yang islami adalah pendidikan yang mengarah pada ajaran dan nilai-nilai fundamental yang dikembangkan dengan dasar Al-Quran dan Sunnah pendidikan yang dikembangkan berdasarkan sumber-sumber. Pada pengertian ini, pendidikan islam bisa diwujudkan dari arah teori pendidikan yang berdasar pada dikembangkannya dasar sumber tersebut.

Esesnsi Pendidikan Agama Islam pada hakekatnya merupakan proses transfer nilai, pengetahuan, ketrampilan dari generasi ke generasi berikutnya yang mencakup dua hal yaitu; pertama, mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, kedua mendidik peserta didik untuk mempelajari ajaran Islam berupa pengetahuan tentang ajaran Islam. Salah satu esensi ini dituangkan dalam hasil belajar yang merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar baik Bersama guru maupun mandiri. Apalagi jika dilihat bahwa Pendidikan Agama Islam menjadi mata

pelajaran yang masuk dalam Ujian Sekolah Berstandar Nasional (Wahyu, 2018: 167).

Sistem yang dibentuk didalam kependidikan di Negara Indonesia merupakan sistem pendidikan yang saat ini berkembang di wilayah-wilayah Indonesia diantaranya terdapat pendidikan sekolah alam. Oleh sebab itu konsep dalam skripsi ini menjadikan alam semesta inti yang akan dibahas dan diterapkan di dalam proses implementasi nilai-nilai agama Islam dalam disiplin beribadah yang berbasis alam.

Inovasi didalam sebuah Pendidikan akan sangat diperlukan mengingat pentingnya menaikkan mutu Pendidikan dengan harapan inovasi tersebut dapat menjadi peran utama dalam mencapai tujuan sebuah pendidikan. Karena untuk mendapatkan indikator dalam meraih tujuan tersebut adalah dengan membentuk karakter siswa sedini mungkin. Ini sangat berkaitan dengan dilaksanakannya pendidikan di sekolah alam yang berfokus pada pembentukan dari karakter siswa. Secara jelas, kondisi yang seharusnya diharapkan dengan adanya sekolah alam ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan menyesuaikan kondisi ditempat yang tetap bersandarkan kepada standar pencapaian perkembangan, standar pendidik, standar tenaga pendidik, standar isi, standar proses serta sarana dan prasarana dan yang terakhir biaya dan pengelolaan sekolah (Ilmi & Titi, 2016 :33).

Hasil belajar Pendidikan agama Islam harus menunjukkan perubahan peningkatan beribadah dari peserta didik yang bersifat disiplin dan disadari.

Dengan pendidikan sekolah alam, diharapkan para siswa dapat mengerti pembelajaran yang guru sampaikan. Sebab, alam merupakan media pembelajaran potensial terutama untuk memahami pengetahuan agama dalam Pendidikan agama Islam.

Sekolah Alam adalah bagian dari pendidikan alternatif. Hal ini karena sistemnya berbentuk pendidikan dengan basis alam semesta. Idealnya, konsep itu berasal dari nilai Al-Quran dan Sunnah yang menyebut bahwa dasar penciptaan manusia adalah pemimpin dimuka bumi. Oleh karena itu, para pencetus Sekolah Alam beranggapan bahwa hakikat dari tujuan pendidikan itu sendiri yakni membentuk anak atau peserta didik untuk tumbuh dengan menjadi manusia yang berkarakter. Tidak hanya itu, tetapi juga menjadi manusia yang peduli dan mencintai terhadap lingkungan bukan hanya sekedar memanfaatkan alam saja. (Komunitas Sekolah Alam, 2005).

Sekolah alam memiliki sistem Pendidikan dengan *full day school*, Pendidikan *full day school* memiliki kelebihan, antara lain: 1). Anak-anak terhindar dari pengaruh pergaulan negative di luar sekolah, karena telah menghabiskan waktu siangnya di madrasah; 2). Waktu belajar untuk penguasaan berbagai ilmu lebih Panjang sehingga target beban kurikulum bias dicapai dengan baik; dan 3). Pihak madrasah memiliki kesempatan luas untuk membentuk karakter peserta didik dan kemampuan bersosialisasi dengan baik. Sedangkan system ini juga memiliki kelemahan yaitu: 1). Anak akan mengalami kejenuhan karena beban belajar terlalu banyak; dan 2). Waktu bermain dirumah

berkurang dan kurang mempunyai waktu bersosialisasi di lingkungan tempat tinggal. Oleh karena itu, sistem full day school hendaknya kurikulum harus disusun fleksibel, menyenangkan, menarik, dan bila perlu dengan gaya informal. (Ibnu, 2015: 32)

Terletak di Desa Sridadi, Kecamatan Sirampog, sekolah Alam Darul Huffadz mempromosikan sebuah tempat dan lingkungan belajar yang positif dan pembelajaran aktif pada anak-anak di usia penting mereka yakni masa tumbuh kembang anak-anak. Adapun pendekatan yang dipakai dalam hal ini lebih menitik beratkan pada pembelajaran keterampilan hidup peserta didik seperti : Teknologi dan informasi, konservasi lingkungan, berbisnis dan konsisten pada nilai-nilai demokrasi, toleransi dalam beragama maupun sosial dan juga pengembangan kreativitas peserta didik dalam mengadakan kajian terkait pendidikan yang berbasis kepada nilai lingkungan hidup oleh anak didik yang nantinya diharapkan untuk bisa tertanam kesadaran dalam berperilaku yang sesuai dengan kaidah akhlak, moral, dan etika sesuai ajaran Islam yang menjadikan dekat dengan alam melalui kedisiplinan didalam beribadah kepada Allah SWT.

Penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah alam akan lebih mudah diwujudkan, karena dalam pembelajarannya sekolah alam lebih mengedepankan praktik langsung daripada pemberian berjibun teori. System pengajaran di sekolah alam ialah 70% belajar diluar dan 30% belajar di dalam ruangan. Ada empat pilar yang digarap dalam kurikulum sekolah alam, yaitu

akhlakul karimah, leadership, logika berpikir ilmiah, dan interpreneur serta memiliki program unggulan yaitu program haffidz Qur'an.

Penilaian diatas menjadikan penulis tertarik unuk membahas kajian yang membahas tentang pendidikan agama islam yang berbasis pada sebuah nilai-nilai didalam lingkup disiplin beribadah. Berdasarkan hal tersebut menjadukan sesuatu yang perlu untuk dikaji latar belakangnya dan bagaimana konsepnya pembelajaran agama islam dalam disiplin beribadah berkaitan dengan kurikulum sekolah alam sebagai pendidikan alternative dalam mewujudkan sebuah investasi dimasa depan untu bangsa Indonesia yang unggul dan bermartabat.

Dari uraian latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkannya dalam judul skripsi “**Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Disiplin Ibadah Siswa Sekolah Alam Darul Huffadz Sirampog, Brebes Jawa Tengah Tahun Ajaran 2020/2021**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah, yaitu: Bagaimana implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan disiplin ibadah siswa sekolah alam Darul Huffadz?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam menanamkan disiplin ibadah siswa sekolah alam Darul Huffadz Sirampog.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan bagi para pembaca khususnya tentang implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam menanamkan disiplin ibadah.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini tentunya akan menambah wawasan tentang nilai-nilai Pendidikan agama Islam dalam menanamkan disiplin ibadah sehingga dapat menjadi bekal bagi penulis ketika menjadi pendidik. Penelitian ini juga dapat menambah pengalaman peneliti dalam dunia karya tulis ilmiah.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk dapat mengembangkan nilai-nilai Pendidikan agama Islam dalam menanamkan disiplin ibadah.

c. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah kepustakaan atau literatur di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

